PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP PERSIAPAN DANA PENSIUN KELUARGA SURABAYA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Program Studi Manajemen

Oleh :

MUDHOFI DWI SAPUTRA

2015210848

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Mudhofi Dwi Saputra
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 23 Mei 1997
NIM	:	2015210848
Program Studi	:	Manajemen
Program Pendidikan	:	Sarjana
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul	:	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Persiapan Dana Pensiun Keluarga Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,	Dosen Pembimbing
Tanggal	Tanggal
(Burhanudin, SE., MSi., PhD)	**(Dr. Lutfi, S.E., M.Fin.)**
NIDN: 0719047701	**NIDN: 0709116502**

THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, REVENUE AND LOCUS OF CONTROL EXTERNAL ON FAMILY RETIREMENT FUND PREPARATION IN SURABAYA

Mudhofi Dwi Saputra
STIE Perbanas Surabaya
Email: charisandi13@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of financial knowledge, revenue and locus of control external on family retirement fund preparation. Data in this reseach was collected by survey method with structur equation modeling technique. The population in this study are 100 Surabaya citizen. The results of this study indicate that: 1) Financial knowledge has an effect on family retirement fund preparation 2) Revenue has an effect on family retirement fund preparation 3) locus of control external has an effect on family retirement fund preparation.

Key Words: *Financial Knowledge, Revenue, Locus Of Control External, Retirement Fund Preparation*

PENDAHULUAN

Manusia mempunyai harapan untuk hidup yang aman dan sejahtera di masa pensiunya, maka tidak dipungkiri pasti memerlukan perencanaan untuk pengelolaan keuangan yang baik guna memenuhi kebutuhan hidupnya agar bisa bertahan hidup dengan tenang pada masa tua. Masa pensiun adalah masa dimana pemberi kerja akan membuat suatu kebijakan mengenai pemberhentian kerja atau biasa disebut purnabakti, punakarya, purnatugas bagi para pekerja yang sudah memasuki fase pensiun.

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkanya (Mason &Wilson, 2000). Perencanaan keuangan untuk masa pensiun yang baik dapat memberi manfaat bukan hanya untuk memenuhikebutuhan sehari-hari saja, namun juga dapat digunakan untuk hal-hal lain seperti berinvestasi, berwirausaha, dan menabung.

Faktor lain yang dapat menentukan seseorang untuk berperilaku merencanakan dana pensiun yaitu pendapatan. Ida & Cinthia (2010) menjelaskan bahwa

seseorang yang memiliki sumber daya lebih (pendapatan) akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab mengingat dana atau penghasilan yang didapat tersedia untuk menggunakan kesempatanya dalam melakukan perencanaan keuangan secara bertanggung jawab mengingat dana atau penghasilan yang didapat tersedia untuk menggunakan kesempatannya dalam melakukan perencanaan keuangan secara bertanggung jawab.

Locus of control eksternal atau kontrol diri, yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya terhadap hal-hal yang berhubungan dengan uang. Banyak orang yang terdorong untuk melakukan pembelian bukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, melainkan karena faktor keinginan, gengsi, harga diri, mengikuti gaya orang lain dan sebagainya. Sehingga tidak merencanakan keuangan untuk masa depan.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

PERSIAPAN DANA PENSIUN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1992 menjelaskan bahwa dana pensiun merupakan sarana penghimpunan dana guna meningkatkan kesejahteraan pesertanya serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan pembangunan nasional yang meningkat dan berkelanjutan. Dengan adanya program pemerintah mengenai dana pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, maka peserta akan mendapat manfaat pensiun.

Indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku persiapan dana pensiun merujuk pada (Moorthy, *et al.*, 2012).

1. Mempersiapkan keuangan untuk dana pensiun
2. Keyakinan atas standart hidup di masa depan
3. Menabung uang
4. Kesejahteraan untuk hari tua

PENGETAHUAN KEUANGAN

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan (Chen & Volpe, 1998). Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tentang pengetahuan keuangan merujuk pada (Chen & Volpe, 1998), yaitu:

1. Pengetahuan Umum
2. Perbankan
3. Asuransi
4. Investasi.

PENDAPATAN

Tingkat pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha, dan pengembalian dari investasi (Ratna & Nasrah, 2015)

Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tentang pendapatan adalah (Shinta & Lestari, 2019):

1. *≥ 4 juta - < 6 juta*
2. *≥ 6 juta - < 8 juta*
3. *≥ 8 juta - < 10 juta*
4. *≥ 10 juta - < 12 juta*
5. *≥ 12 juta*

***LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL**

Locus of control eksternal biasanya lebih banyak menyadarkan masa depanya terhadap oranglain dan keadaan sekitar dan lebih mencari dan memilih situasi-situasi yang dianggap menguntungkan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* eksternal merujuk pada jurnal Grable at al (2009)

1. Cara penyelesaian masalah
2. Pendorong dalam hidup
3. Cara berfikir untuk pengendalian diri

Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun

H_2 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun

H_3 : *Locus of Control Eksternal* berpengaruh negatif terhadap persiapan dana pensiun

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat tercermin pada gambar di bawah ini:

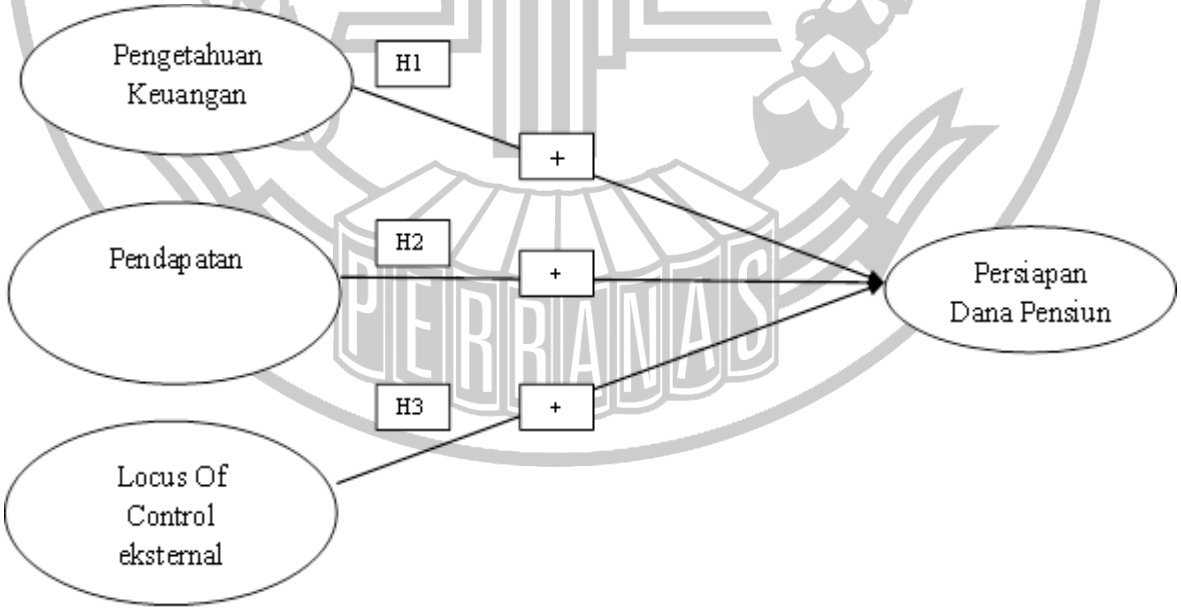

Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Perilaku persiapan dana pensiun dapat diukur menggunakan skala *likert*.

Pengukuran variabel pengetahuan keuangan ini menggunakan skala rasio dengan perhitungan skor literasi keuangan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

TABEL 1
PENGUKURAN VARIABEL PENGETAHUAN KEUANGAN

Skor Literasi	Kriteria
< 60%	*Low*
60%-79%	*Medium*
≥80%	*High*

Kriteria pendapatan yang digunakan untuk sampel dan kriteria responden adalah yang memiliki pendapatan keluarga minimal Rp 4.000.000., perbulan sampai di atas Rp 12.000.000., perbulan dan bertempat tinggal di Surabaya (Shinta, Lestari 2019).

TABEL 2
INDIKATOR PENDAPATAN

SKOR	KATEGORI	KODING
1	≥Rp. 4.000.00 - <Rp. 6.000.000	1
2	≥Rp. 6.000.000 - <Rp.8.000.000	2
3	≥Rp.8.000.000 - <Rp.10.000.000	3
4	≥ Rp.10.000.000 - < Rp. 12.000.000	4
5.	≥ Rp.12.000.000	5

Pengukuran variabel *locus of control eksternal* dalam penelitian saat ini menggunakan skala *likert*

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu responden yang berdomisili diwilayah Surabaya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *structur equation modeling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer karena peneliti memperoleh data secara langsung dari responden.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner tertutup langsung dengan (skala Likert) yakni kuesioner dimana responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu

pernyataan dengan memilih dari salah satu yang tersedia.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum (Imam, 2011:19).

TABEL 3
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DANA PENSIUN

Item	Persentase Tanggapan Responden					Skor Mean	Keterangan
	STS	TS	R	S	SS		
DP 1	0%	0%	6%	45 %	49 %	4,43	Sangat baik
DP 2	0%	0%	8%	55 %	37 %	4,29	Sangat baik
DP 3	0%	2%	6%	41%	51%	4,37	Sangat baik
DP4	4%	8%	14 %	50%	24%	3,82	Baik
DP5	0%	2%	3%	54%	41%	4,35	Sangat baik
Rata-rata						4,25	Sangat baik

*) pernyaatan DP4 bersifat negatif sehingga skor dibalik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan dari 100 responden, mayoritas responden memiliki persiapan dana pensiun dengan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata total tanggapan responden terhadap variabel persiapan dana pensiun yaitu sebesar 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah cukup baik dalam menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang).

TABEL 4
TINGKAT JAWABAN RESPONDEN PER ASPEK PENGETAHUAN KEUANGAN

Indikator	Item	Jawaban Benar		Rata-rata Jawaban benar (%)
		Jumlah	Persentase (%)	
Pengetahuan Umum	PK1	44	0.44	63.66
	PK2	73	0.73	
	PK3	74	0.74	
Perbankan	PK4	89	0.89	
	PK5	64	0,64	
	PK6	41	0,41	64.66
Asuransi	PK7	88	0,88	86.00
	PK8	84	0,84	
Investasi	PK9	90	0,90	92.50
	PK10	95	0,95	
Rata-rata				76.70

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa rata-rata tertinggi yaitu pada indikator investasi sebesar 92.5%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi terutama pada PK 10 yaitu sebesar 94% responden menjawab dengan benar.

TABEL 5
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL

Item	Persentase Jawaban Responden (%)					Skor Mean	Keterangan
	STS	TS	R	S	SS		
LOC1	31%	49%	13%	4%	1%	1,93	LOC eksternal Rendah
LOC2	38%	42%	13%	6%	1%	1,9	LOC eksternal Rendah
LOC3	42%	44%	6%	2%	6%	1,86	LOC eksternal Rendah
LOC4	55%	29%	10%	4%	2%	1,95	LOC eksternal Rendah
LOC5	43%	39%	8%	3%	7%	1,92	LOC eksternal Rendah
LOC6	33%	54%	7 %	4%	2%	1,88	LOC eksternal Rendah
Rata-rata						1,96	LOC eksternal Rendah

*) pernyaatan LOC 3 dan LOC bersifat negatif sehingga skor dibalik

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan dari 100 responden, mayoritas responden memilik *locus of control eksternal* rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata total tanggapan responden yaitu sebesar 1,96. Dalam variabel *locus of control eksternall* dapat dilihat bahwa pada item LOC4 memiliki proporsi terbesar dengan nilai rata-rata 1,95. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden tidak setuju untuk bergantung pada orang lain.

Hasil Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik. Berikut adalah model yang diuji dengan menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) pada progam *WarpPls* 6.0:

TABEL 6
PATH COEFFICIENT P – VALUES DAN R-SQUARES/ADJUSTED R-SQUARED

Hipotesis	Keterangan	Nilai Koefisien β	*P-Value*	Hasil
H1	PK	0,30	<0.01	H_1 diterima
H2	LOC	-0,16	=0.05	H_1 ditolak
H3	Pendapatan	0,23	<0.01	H_1 diterima
R^2 = 0,20				

Berdasarkan hasil estimasi model yang ditunjukkan pada Tabel 6 menjelaskan bahwa R-square (R^2) sebesar 0,20 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, *locus of control eksternal* dan *tingkat pendapatan* mampu mempengaruhi variabel persiapan dana pensiun sebesar 20% dan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model estimasi peneliti.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini dapat menyimpulkan jawaban dari

perumusam masalah serta pembuktian hipotesis penelitian dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis satu membuktikan bahwa bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persiapan dana pensiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi pula dalam mengatur keuangannya dengan baik dan benar.
2. Hasil pengujian hipotesis dua membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang semakin bijak dalam pengelolaan, penganggaran dan ketepatan waktu dalam memenuhi kewajiban keuangannya.
3. Hasil pengujian hipotesis tiga menunjukkan bahwa *locus of control eksternal* berpengaruh negatif signifikan terhadap persiapan dana pensiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah *locus of control* eksternal seseorang maka persiapan dana pensiun akan semakin baik. Ketika seseorang mempumyai cara pandang yang selalu berhantung pada orang lain, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan persiapan dana pensiun dengan kurang baik karena menggantungkan masa depannya kepada pihak lain atau nasib..

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

(1) Sebagian kuesioner yang disebarkan tidak kembali dan tidak diterima oleh masyarakat, karena masyarakat enggan berpartisipasi atau tidak bersedia mengisi kuesioner.

(2) Kurangnya literasi dan pengetahuan tentang keuangan, responden cenderung memberikan jawaban yang tidak konsisten. Sehingga data yang diperoleh tidak dapat diolah.

(3) Dari pendapatan, banyak responden yang tidak sesuai dengan kriteria. Karena peneliti menentukan kriteria pendapatan minimal Rp 4.000.000..

Saran bagi Peneliti selanjutnya maka saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait adalah sebagai berikut:

(1) Bagi Pengelola Keuangan Keluarga disarankan perlu lebih meningkatkan pengetahuan keuangan keluarga karena hal ini dapat membantu menyiapkan pensiun dengan lebih baik. Persiapan dana pensiun sebaiknya tidak bergantung pada orang

lain dan lebih menggantungkan masa depan pada diri sendiri maka keluarga lebih mampu menyiapkan masa depannya lebih baik.

(2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah penelitian dan diversifikasi karakteristik responden sehingga memperoleh gambaran penelitian yang luas dan disarankan untuk menambah variabel bebas dengan menambah variabel yang sebelumnya belum diteliti seperti perilaku menabung dan pengalaman keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

AL Kholilah, A. & Iramani, Rr. (2013). "*Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". Journal of Business and Banking*. Vol 3, No. 1 : pp. 69-80.

Andrew, V. & Linawati, N. (2014). "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Finesta*. Vol 2 No 2, Pp.35–39.

Ariani, S., Rahma, P., Putri, Y., Rohma, M., Budiningrum, A., Lutfi. 2015."Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi". *Journal of Business and Banking.* Vol 5. No. 2 : pp. 257-270.

Chen, H., & Volpe, R. (1998). "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students". *Financial Services Review*. Vol 7 No 2, Pp. 107–128.

Financial Planning Standards Board Indonesia. (2014). Perencanaan Keuangan Masa Depan dan Keluarga, (*Online*). (diakses pada 19 September 2017).

George, S. Allison. 2005 *Investment Planning*, (*Online*). (diakses pada 17 Oktober 2017).

Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang.

Grable, J. E. At all. (2009). "Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States". the Journal of Consumer Affairs. Vol. 43, No. 1.

Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., &

Beverly,S. G. (2003). "Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior". *Federal Reserve Bulletin*. Vol 106 No 2, Pp. 309– 322.

Ida & Cinthia. (2010). "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terha

Imawati, I., Susilaningsing, & Ivada, E. (2013). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 2(1), 48–58.

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi* 4. Jakarta.

Lusardi, A. & Mitchell, O. S, (2011). *"Financial Literacy Around The World". National Bureau of Economic Research 1050 Massachussetts Avenue Cambridge,* MA 02138.

Mien, N. & Thao, T. (2015). *"Factor Affecting Personal Financial Management Behavior Evidence from Vietnam". Vietnam Conference, ISBN: 978-1-63415-833-6.*

Mason, C., & Wilson, R. (2000). Conceptualising financial literacy. *Business School Research Series*. Vol 7 No 1, Pp. 1–41.

Moorthy, M. K.. at all. (2012). "*A Study on the Retirement Planing Behaviour of Working Individuals in Malaysia". International Journal of Academik Researts in Economics and Management Sciences.* Vol. 1, No. 2.Pp. 54-72

Muskananfola, I. A. (2013). "Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan Pemahaman Perencanaan Keuangan terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggilis". *Finesta*. Vol 1 No 2, Pp. 61–66.

Noor, H. F. (2013) *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra WacanaMedia.

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). "Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and

Income in Explaining Consumer Financial Behavior". *Journal of Consumer Affairs*. Vol 39 No 2, Pp. 299–313.

Ratna, I. & Hidayat, N. (2015). "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provensi Riau". Marwah. Vol. XIV. No. 2'

Rendra. E. Shinta., & Wiwik Lestari. (2019). "Pengaruh Financial Knowledge Lifestile Patren pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". *Journal of Business and Banking*. Vol. 8 No 2.

Republik Indonesia. 2015. Undang-Undang No. 45 Tahun 2015 tentang Persiapan Dana Pensiun. Lembaran Negara RI Tahun 2015, No. 45. Sekretariat Negara. Jakarta.

Robbins.P. Stephen & Judge. A. Timothy. (2008). Perilaku Organisasi. Buku 1 & 2, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.

Rotter, Julian B. (1966) Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement, Psychological Monographs, 80, (1, Whole No. 609).

Shinta, R., E. & Lestari, W. (2019). "Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern Pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi".

Sugiono . (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung; CV. Alfabeta.

Wida, P. & Mudjiyanti, R. (2016). "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol 1 No 2,Pp.141–148.

Yulianti, N& Silvy, M. (2013). "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol 3 No 1, Pp. 57–68..